

RINGKASAN

CV Anugerah Bumi Cilacap merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu andesit. Lokasi penambangan berada di Desa Bulupayung, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah dengan IUP seluas 8,5 hektar. Sistem penambangan yang dilakukan adalah tambang terbuka dengan metode kuari. Kegiatan penambangan yang dilakukan oleh CV Anugerah Bumi Cilacap dapat menimbulkan perubahan lingkungan, maka berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 K/30/MEM Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik, pada lampiran VI tentang pedoman pelaksanaan reklamasi dan pascatambang mewajibkan setiap Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi wajib melaksanakan reklamasi dan pascatambang.

Pada akhir penambangan terdapat area seluas 2,4 ha yang belum dilakukan kegiatan reklamasi, maka perlu adanya perencanaan reklamasi pada area tersebut. Rencana reklamasi yang dilakukan meliputi penataan lahan, penanggulangan erosi, serta revegetasi. Penataan lahan dilakukan dengan meratakan lapisan tanah penutup sekitar 85 cm khususnya pada dasar kuari serta dibuat miring mengarah ke luar kuari dengan kemiringan $\pm 1\%$. Selanjutnya pada lereng akan dibuat teras bangku yang dilengkapi dengan saluran air dan tanggul. Penataan lahan pada dasar kuari dan jenjang dilakukan dengan menggunakan *bulldozer* Komatsu D85EX dengan produksi satu alat *bulldozer* sebesar 1.960 LCM/hari. Waktu yang dibutuhkan untuk mengatur bentuk lahan akhir penambangan adalah 15 hari. Penataan tanah penutup dilakukan dengan sistem Perataan tanah, selanjutnya diikuti kegiatan pembuatan lubang tanam dengan dimensi lubang tanam (0,3 x 0,3 x 0,3) m. Jumlah lubang tanam sebanyak 1.315 lubang dikerjakan selama 8 hari.

Pengendalian erosi dan sedimentasi dilakukan dengan mengkombinasikan metode mekanik dan vegetatif. Pengendalian erosi secara mekanik dilakukan dengan pembuatan teras bangku dan pembuatan saluran air, sedangkan pengendalian erosi secara vegetatif dilakukan dengan revegetasi tanaman sengon sebanyak 1.315 tanaman. Pembuatan saluran air pada jenjang dan dasar kuari berbentuk trapesium dengan kemiringan sisi 60° dikerjakan selama 9 hari. Revegetasi dilakukan dengan penanaman tanaman sengon dengan jarak tanam (4x4)m

Setelah dilakukan reklamasi terjadi penurunan laju erosi, sebelum penataan lahan dan revegetasi tergolong sangat berat (Kelas V) dengan laju erosi sebesar 991,86 ton/ha/tahun, Menjadi Ringan (Kelas II) dengan laju erosi sebesar 29,62 ton/ha/tahun.

SUMMARY

CV Anuerah Bumi Cilacap is one of the companies engaged in andesite stone mining. Mining sites are located in Bulupayung Village, Kesughan District, Cilacap Regency, Central Java with IUP area of 8,5 hectares. The mining system is open quarry with quarry method. Mining activities carried out by CV Anugerah Bumi Cilacap can cause environmental changes, according to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827 K/30/MEM of 2018 about Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Principles, in appendix VI regarding guidelines for the implementation of reclamation and post-mining requires every Mining Business License Holder (IUP) production operation requires to carry out reclamation and post-mining.

At the end of the mining there is an area of 2.4 ha that has not been carried out reclamation activities, it is necessary to plan reclamation in the area. Reclamation plans include land management, erosion and sedimentation, and revegetation. Arrangement of the land is done by leveling the layer of cover soil about 85 cm, especially on the base of the quarry and made oblique leads to the water channel with a slope of $\pm 1\%$. Further on the slopes will be made a porch bench equipped with water channels and embankments. Arrangement of land on the basis of quarry and level is done by using Komatsu D85EX bulldozer with production of one tool of bulldozer 1.960 LCM / day, The time required to regulate post-mining landform is 15 days. Arrangement of overburden soil is done with soil leveling system followed by the activity of making planting holes with the dimensions of the planting hole (0,3 x 0,3 x 0,3) m. The number of planting holes totaling 1.315 holes was done for 8 days.

Control of erosion and sedimentation is done by combining mechanical and vegetative methods. Mechanical erosion control is carried out by making terracing bench and drainage making, while vegetative erosion control is done by revegetation of 1.315 plants of sengon plants. The construction of a trapezoidal waterway with a 60 ° side slope is done for 9 days. Revegetation is done by planting the sengon plant with spacing (4x4)m.

After reclamation there was a decrease in the rate of erosion, before arrangement of the land and revegetation classified as very heavy (Class V) with erosion grade 991,86 ton/ha/yr to light (Class II) with erosion grade 29,62 ton/ha/yr.